

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan, karena mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Menurut Sukardi, metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, terkontrol dan berdasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.³⁹ Jadi metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian.

1. Penelitian kualitatif pendekatan studi kasus

Penelitian kualitatif pendekatan studi kasus adalah sebuah riset sosial untuk memahami, menyelidiki, dan meneliti sebuah permasalahan yang telah terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk kemudian diolah dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah solusi, sehingga masalah tersebut akan mampu terselesaikan.

Penelitian kualitatif pendekatan studi kasus memiliki tujuan memberikan gambaran secara mendalam tentang sebuah permasalahan pada objek penelitian. Kasus yang diteliti biasanya bersifat khusus dan cenderung memakan waktu yang cukup lama. Penelitian ini dilaksanakan pada program, peristiwa, program atau kelompok pada kondisi tertentu.

Metode yang digunakan dalam menumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara, studi dokumen yang kemudian dijadikan sebagai teori.⁴⁰

2. Penelitian Deskriptif

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 4.

⁴⁰<https://ideproposalskripsi.blogspot.com/2019/05/penelitian-kualitatif-pendekatan-studi-kasus.html>. Dikases pada 13/1/21 23.33

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif (*descriptive research*). Jenis penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kualitatif, penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang.⁴¹

Penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Dalam arti, pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara saksama dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.⁴² Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁴³

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴ Data penelitian bisa diperoleh di subjek manapun, akan tetapi pada umumnya sumber data dibagi menjadi sumber primer dan sekunder. penelitian sumber data diperoleh dalam penelitian meliputi :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴⁵ Sehingga

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009)18.

⁴² Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2015) 75.

⁴³ Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2015) 74.

⁴⁴Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006)129

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung, Alfabeta, 2008) 308-309.

yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Kelebihan data ini, yaitu data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. sedangkan kelemahannya yaitu, cara mendapatkan data biasanya relatif sulit dan memerlukan biaya .⁴⁶ Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menonton dan menyimak dan memahami film upin dan ipin khusus serial ramadhan dan melakukan wawancara dengan beberapa responden.

2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Kelebihan data jenis ini, biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah. Sedangkan kelemahannya, data sekunder seringkali tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena sudah lama bentuk publikasi dan dari sumber yang berbeda kerap memberikan informasi yang berbeda juga.⁴⁷ Sebagai tambahan data, peneliti juga memerlukan data sekunder. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai arsip, foto dan dokumen pendukung lainnya.

C. Objek Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil objek penelitian analisis strategi pembiayaan BMT Al Hikmah di masa pandemi covid-19. Hal ini dikarena akibat pandemi covid-19 maka banyak sekali dampaknya, terutama dalam dunia perbankan, dalam hal ini penelitian lebih fokus pada pembiayaan dan bagaimana strateg yang diterapkan oleh BMT Al hikmah dalam krisis pandemi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tiidak akan

⁴⁶Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta, Andi, 2006) 131

⁴⁷Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta, Andi, 2006) 132

mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴⁸

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi bisa diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempeunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.⁴⁹ Observasi terdiri dari bermacam-macam cara, diataranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi partisipasi

Dalam melakukan observasi partisipasi pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya, atau dapat dikatakan si pengamat ikut serta sebagai pemain. Pengamat mengamati sambil ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Yang perlu diperhatikan dalam observasi partisipasi ini adalah agar si pengamat jangan lupa tugas pokoknya yaitu mengamati, mencari data, bukan untuk bermain. Keikutsertaan bermain itu hanyalah cara untuk mengamati lebih dalam atau penghayatan yang mendalam, agar memperoleh data yang sebenarnya.⁵⁰

Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam proses menonton, menyimak dan menganalisis film upin dan ipin serta wawancara dengan responden yang terpilih secara acak apakah ada dampak dari film upin bagi pembentukan karakter anak.

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005) 62.

⁴⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok, Rajagrafindo Persada, 2014) 37-38.

⁵⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003) 63.

b. Observasi nonpartisipasi

Observer tidak melibatkan diri ke dalam observasi. Pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu berkaitan dengan kegiatan observernya. Jadi, observer hanya mendapatkan gambaran obyek sejauh penglihatannya.⁵¹ Atau dapat pula dipahami observer tidak mengambil bagian secara langsung di dalam situasi kehidupan yang diamati, tetapi berperan sebagai penonton.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, dalam metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Menggunakan metode ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apa bila muncul variabel yang dicari maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *chek* atau *tally* ditempat yang sesuai.⁵²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi, Adapun bentuk dari data dokumentasi adalah foto, dan hasil wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada *uji validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, *valid*, *realibel* dan *objektif*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan

⁵¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian : dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, PT. Rineke Cipta, 1997) 64-66.

⁵² Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineke Cipta, 2006) 231-232

dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan membercheck. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:⁵³

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data dilapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumerator. Artinya peneliti akan mengamati dan menonton film upin dan ipin dan memahaminya.

⁵³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian, Kualitatif*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2005) 59-61.

- b. Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bila hanya digali melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait lalu menganalisisnya sehingga terapat kesimpulan tentang strategi yang diterapkan BMT Al Hkmah dalam pembiayaan di masa ppanдеми covid-19 ini.
 - c. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.
2. Uji Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁵⁴ Untuk mewujudkan supaya orang lain memahami dan menerapkan hasil penelitian, maka peneliti membuat uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan jujur.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan tentang strategi yang diterapkan BMT Al Hikmah dalam pembiayaan di masa pandemi ovid-19.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (bandung, Alfabeta, 2013) 270-276

⁵⁵ Adnan Mahdi Mujahidin, *Penduan Penelitian Praktis Untuk Menyusn Sekripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung, Alfabeta, 2014) 141.

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶ Ada pula yang mengartikan analisis data sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sehingga ada dua tujuan dilakukannya analisis data : mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi.⁵⁷

Ada beberapa proses analisi data, proses tersebut meliputi :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data tersebut merupakan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap strategi yang diterapkan BMT Al Himah. Sedangkan ukuran penting dan tidaknya mengacu pada fokus penelitian, strategi apa saja yang diterapkan BMT Al Hikmah.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah ada reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (bandung, Alfabeta, 2013) 89

⁵⁷Maman Abdurrahman dan Sumbas Ali M, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011) 145

antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.⁵⁸ Data-data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁵⁹ Kesimpulan tentang Analisis strategi pembiayaan BMT Al Hikmah dalam pembiayaan dimasa pandemi covid-19. yang dikemukakan peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan observasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel/ dipercaya.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (bandung, Alfabeta, 2013) 92-95.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (bandung, Alfabeta, 2013) 99.